

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, perkembangan teknologi menjadi sangat pesat. Saat ini, berbagai perusahaan menggunakan sistem informasi untuk menjalankan proses bisnisnya. Persaingan bisnis yang semakin tajam akan menyebabkan perusahaan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitasnya. Perkembangan teknologi informasi menghasilkan sebuah sistem informasi yang memberikan kemudahan bagi sebuah perusahaan dalam mengelola sebuah data menjadi sebuah informasi yang siap untuk digunakan. Sistem informasi yang dihasilkan haruslah cepat, tepat dan akurat sehingga akan dapat memudahkan perusahaan untuk menjalankan proses bisnisnya. Oleh karena itu, untuk saat ini perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh dalam persaingan bisnis.

PT. Icherry Selular Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang berlokasi di kota Medan yang bergerak di bidang penjualan *smartphone*. PT. Icherry Selular Indonesia menyediakan berbagai model dan tipe mulai dari *feature phone* sampai dengan *mobile phone* yang berbasis *smartphone*. Saat ini PT. Icherry Selular Indonesia memiliki 96 orang karyawan yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan *outsourcing* dengan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai pada bagian masing-masing. Terdapat beberapa bagian operasional utama yaitu bagian HRD (*Human Resources Department*), bagian penjualan, bagian administrasi, bagian keuangan, bagian layanan (*customer service*), bagian distribusi, bagian IT dan bagian *accounting*. Untuk saat ini, PT. Icherry Selular Indonesia memiliki sistem penggajian yang konvensional dengan menggunakan Microsoft *Excel*, sehingga dapat dikatakan sistem penggajian PT. Icherry Selular Indonesia masih tergolong belum begitu baik.

Proses perhitungan gaji karyawan pada PT. Icherry Selular Indonesia masih diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan sebagian proses pengecekan dan perhitungan gaji masih dilakukan secara manual. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan pembayaran gaji karyawan karena kesalahan yang terjadi pada proses perhitungan gaji karyawan yang disebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*). Perhitungan gaji karyawan yang membutuhkan waktu yang cukup lama karena banyaknya komponen data yang harus dihitung. Komponen data tersebut berupa data karyawan, data pengajuan cuti, data persetujuan cuti, data jabatan, data absensi, data pinjaman, data potongan pinjaman, data bonus, data tarif PTKP, data potongan BPJS dan data insentif. Penyajian informasi yang

diberikan memiliki akurasi yang rendah karena perlu dilakukannya pengecekan berulang untuk menghindari ketidaksesuaian data-data. Selain itu, metode penyimpanan yang konvensional dapat mengakibatkan berkurangnya integritas data karena data gaji dapat disimpan lebih dari 1 lokasi penyimpanan sehingga data mudah hilang. Maka dari itu, diperlukan metode penyimpanan yang lebih efektif seperti penggunaan basis data.

Dengan terjadinya masalah tersebut, salah satu alternatif yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menerapkan sistem yang terkomputerisasi dalam perusahaan untuk memproses data gaji karyawan. Sehingga berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil tugas akhir dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian pada PT. Icherry Selular Indonesia”**. Penulis berharap rancangan tersebut nantinya dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi sebuah aplikasi jadi yang siap untuk digunakan dalam proses perhitungan gaji karyawan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang timbul dalam penggunaan sistem yang sedang berjalan yaitu :

1. Keterlambatan pembayaran gaji karyawan yang disebabkan oleh kesalahan perhitungan gaji karyawan karena banyaknya komponen data yang harus dihitung. Komponen data tersebut berupa data karyawan, data pengajuan cuti, data persetujuan cuti, data jabatan, data absensi, data pinjaman, data potongan pinjaman, data bonus, data Tarif PTKP, data potongan BPJS dan data insentif. Selain itu, penyajian informasi yang diberikan memiliki akurasi yang rendah karena perlu dilakukannya pengecekan berulang agar menghindari ketidaksesuaian data-data
2. Kurangnya integritas data yang disebabkan dari metode penyimpanan yang konvensional. Hal ini dikarenakan data tersebut disimpan lebih dari 1 lokasi penyimpanan sehingga data tersebut mudah hilang. Oleh karena itu, maka diperlukan metode penyimpanan yang lebih efektif seperti penggunaan basis data.

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan menghasilkan rancangan sistem informasi penggajian pada PT. Icherry Selular Indonesia yang dapat digunakan dalam melakukan pengolahan data gaji karyawan sehingga dapat membantu dalam proses penggajian karyawan.

#### 1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai sebuah landasan untuk dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi sebuah aplikasi jadi yang dapat digunakan untuk :

- a. Mempercepat proses perhitungan gaji karyawan dimana kesalahan pada saat melakukan perhitungan gaji karyawan pada PT. Icherry Selular Indonesia dapat diminimalisir.
- b. Data yang dihasilkan menjadi terintegritas dikarenakan penyimpanan data menggunakan database sehingga data yang dibutuhkan tidak mudah hilang

#### 1.5 Ruang lingkup

Sistem informasi Penggajian yang akan dianalisis dan dirancang memerlukan pembatasan ruang lingkup penulisan yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. *Input* yang dibutuhkan berupa data karyawan, data pengajuan cuti, data persetujuan cuti, data jabatan, data absensi, data pinjaman, data potongan pinjaman, data bonus, data tarif PTKP, data potongan BPJS dan data insentif
2. Proses yang dilakukan berupa proses pencatatan jabatan, proses pencatatan data karyawan, proses pencatatan absensi, proses pengajuan cuti, proses persetujuan cuti, proses perhitungan pajak, proses perhitungan BPJS, proses perhitungan pinjaman, proses pemotongan pinjaman, proses perhitungan bonus, proses perhitungan insentif, proses perhitungan gaji dan pembuatan laporan.
3. *Output* yang dihasilkan berupa laporan gaji karyawan, laporan daftar karyawan, laporan absensi, laporan pinjaman, laporan potongan PPh21, laporan potongan BPJS, slip gaji, laporan bonus dan laporan insentif.
4. Metodologi yang digunakan oleh penulis adalah SDLC (*System Development Life Cycle*) atau yang disebut dengan Siklus Hidup Pengembangan Sistem. Penulis hanya mengerjakan hingga fase ke 4 dari 7 fase yang ada yaitu mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan, menentukan syarat-syarat informasi, menganalisis kebutuhan sistem, dan merancang sistem yang direkomendasikan.